# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang berada di ambang peralihan dari lingkungan akademik ke dunia kerja. Saat mereka menyelesaikan studi mereka, mereka dihadapkan pada berbagai keputusan yang berpengaruh pada karir mereka, seperti memilih jalur karir yang sesuai dengan jurusan mereka, mengejar pendidikan lanjutan, atau memasuki pasar kerja secara langsung (Handayani, 2015). Mahasiswa merupakan elemen integral dalam dunia pendidikan tinggi yang memiliki peran krusial dalam pembentukan masa depan individu dan masyarakat. Mereka adalah agen perubahan yang sedang berada dalam fase transisi kritis, melibatkan peralihan dari dunia akademik ke dunia kerja. Proses ini tidak hanya membawa berbagai kesempatan, tetapi juga tantangan signifikan yang menguji kesiapan mereka dalam menghadapi realitas dunia kerja yang semakin kompleks (Cahyono, 2019).

Di era globalisasi sekarang persaingan yang semakin ketat di dunia kerja membuat mahasiswa sebagai calon tenaga kerja masa depan dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan yang signifikan. Faktor-faktor seperti globalisasi, perkembangan teknologi, perubahan pasar, dan dinamika ekonomi telah menciptakan lingkungan kerja yang sangat dinamis (Handayani, 2015). Di tengah perubahan yang konstan ini, mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dihadapkan pada berbagai perubahan dan ketidakpastian. Ketidakpastian ekonomi, contohnya, dapat berdampak pada kesempatan kerja dan perkembangan karir.

Krisis ekonomi, seperti yang dialami dunia pada tahun 2008 atau dampak pandemi COVID-19, dapat mengubah lanskap kerja dalam semalam (Waller, dkk., 2019). Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa harus mengadaptasi diri dengan perubahan yang tidak terduga dalam pencarian pekerjaan atau pengembangan karir mereka. Selain itu, kemajuan teknologi terus menerobos berbagai sektor pekerjaan. Pekerjaan yang dulu sangat stabil dapat menjadi tidak relevan tergantikan oleh otomatisasi dengan adanya *artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan (Wibowo, dkk., 2023).

Tahap yang penting dalam persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja adalah melalui program magang. Magang adalah salah satu cara efektif bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi mereka, mengembangkan keterampilan, dan memahami dinamika dunia kerja (Lutfia & Rahadi, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al (2018) menyatakan bahwa program magang memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan kemahiran interpersonal pada mahasiswa. Kemahiran interpersonal ini melibatkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dalam lingkungan sekitarnya, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja kelompok, kemampuan bersosialisasi, dan tingkat ketelitian dalam menjalankan tugas.

Magang merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka (Ismail, dkk., 2018). Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana konsep-konsep yang dipelajari dalam lingkungan akademik dapat diterapkan dalam situasi kerja nyata (Lutfia & Rahadi, 2020). Oleh karena itu, hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan, memahami tugas-tugas yang relevan dengan pekerjaan yang mereka incar, dan menjalani pengalaman berharga yang dapat mempengaruhi perkembangan karir mereka di masa depan.

Program magang adalah langkah penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan mahasiswa pengalaman berharga di dunia nyata, mendekatkan mereka dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Meskipun magang dapat memberikan manfaat yang signifikan, tidak jarang mahasiswa yang menghadapi berbagai tantangan dan tekanan selama masa ini. Salah satu tantangan yang umumnya dialami oleh mahasiswa magang adalah perasaan tidak dihargai atau terus-menerus disalahkan oleh berbagai pihak di tempat magang dan memerintahkan mahasiswa magang tanpa henti. Tantangan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti rekan kerja, atasan, atau bahkan diri sendiri (De Fer, 2013).

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada mahasiswa magang UIN Raden Fatah Palembang berinisial DTJ mengatakan :

*“Saya awal magang selalu disalahin dan disuruh-suruh terus menerus, masa beli kopi segala saya yang disuruh, orang saya disini magang bukan jadi OB.”*

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang berkali-kali melakukan magang berinisial FD mengatakan :

*“Saat pertama kali magang saya merasa ga berguna dan ga penting ada atau tidaknya saya magang disini, karena saya merasa suka didiemin ditempat beristirahat dan nganggur ga ngapa-ngapain disana.”*

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang melakukan magang kurang dari satu bulan berinisial NZJ mengatakan:

*“Saat awal magang saya sendirian, saya banyak mengalami begitu banyak tantangan dan saya juga belum akrab dengan orang-orang di lingkungan tersebut, saya juga banyak melakukan kesalahan dan juga sering miss komunikasi dengan para pekerja di sana sehingga membuat banyak kesalah pahaman antara saya dan pihak sana.”*

Dari wawancara yang telah lakukan, ditemukan bahwa pentingnya *career adaptability* bagi mahasiswa magang dalam menghadapi perubahan yang cepat, dimana individu di dunia kerja harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan mengubah diri mereka sesuai dengan perubahan tersebut (Savickas & Porfeli, 2012). Oleh karena itu pentingnya *Career Adaptability* yaitu kemampuan individu untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia kerja dan mengidentifikasi peluang baru dalam perkembangan karir mereka. *Career Adaptability* ialah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Savickas (1997) mengacu pada kemampuan individu untuk beradaptasi dengan perubahan dalam konteks karir mereka. *Career Adaptability* mencakup empat dimensi yaitu pengendalian *(control)*, eksplorasi *(curiosity)*, fleksibilitas *(confidence)*, dan penyelesaian masalah *(commitment)*. Individu yang memiliki tingkat *Career Adaptability* yang tinggi lebih mampu menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia kerja dengan lebih baik. Mereka cenderung memiliki perkembangan karir yang lebih sukses dan dapat mengambil keputusan karir yang lebih tepat (Savickas & Porfeli, 2012).

*Career Adaptability* menjadi semakin penting karena individu harus mengatasi perubahan pekerjaan, menghadapi pekerjaan yang belum ada sebelumnya, dan menanggapi perkembangan teknologi yang cepat. Bimrose, dkk., (2011) menyatakan bahwa *Career Adaptability* adalah kemampuan untuk mengantisipasi, memonitor, dan mengelola perubahan dalam pekerjaan dan/atau pembelajaran. Di sisi lain, kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan atau kesulitan dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan dan karir, yang dikenal sebagai Kecerdasan Adversitas (AQ), juga merupakan aspek kunci dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang tidak pasti (Farisuci, dkk., 2019). AQ mencakup kemampuan untuk menghadapi kesulitan, mempersepsikan kesulitan sebagai peluang, dan menjalani perubahan dengan ketabahan (Irzan & Hadinata, 2022).

Menurut Stoltz (2000) AQ adalah kemampuan untuk berhasil menghadapi tantangan apa pun yang datang dalam hidup, mencapai, dan tetap menerapkan kemampuan yang diperlukan untuk tetap maju. Kecerdasan Adversitas dan *Career Adaptability* saling terkait karena keduanya menekankan kemampuan individu untuk mengatasi kesulitan dan perubahan dalam berbagai konteks, termasuk dalam konteks karir dan mencapai tujuan karir yang berkelanjutan (Hardianto & Sucihayati, 2018). Kombinasi AQ yang kuat dan *Career Adaptability* yang baik dapat membantu individu untuk tidak hanya bertahan dalam dunia kerja yang dinamis, tetapi juga berkembang dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka (Tian & Fan, 2014).

Penelitian yang dilakukan Tian dan Fan (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan adversitas seseorang maka akan semakin tinggi pula *career adaptability* seseorang dalam menghadapi lingkungan baru dan menjelajahi lingkungan tersebut, individu juga menjadi semakin kuat dan bertahan serta mampu berkembang dan beradaptasi dengan baik di lingkungan karirnya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Dluha, dkk., (2020) dimana kecerdasan adversitas mempengaruhi *career adaptability*, dimana jika kecerdasan adversitas seseorang tinggi maka career adaptability seseorang juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika kecerdasan adversitas seseorang rendah, maka *career adaptability* seseorang juga rendah. Tanpa *career adaptability* yang memadai, seseorang akan kesulitan untuk berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan baru, ditambah dengan kecerdasan adversitas yang rendah maka hal ini membuat seseorang menjadi tertekan dan dan terus-menerus merasa disalahkan karena tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dan berkembang melawan hambatan yang ada atau mencari jalan keluar yang ada (Dluha, dkk., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang sedang menjalani program magang, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan ini diharapkan mampu memberikan wawasan berharga mengenai cara mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah menghadapi tantangan karir selama program magang dan bagaimana kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berkembang dalam dunia kerja yang dinamis dan terus dapat berkembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah ditulis oleh peneliti maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang sedang magang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang sedang magang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang diperoleh :

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu psikologi dalam bidang psikologi sosial dan psikologi industri dan organisasi mengenai *career adaptability* dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa magang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi mahasiswa

Bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep kecerdasan adversitas dan *career adaptability*. Ini akan memperkaya pengetahuan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan untuk beradaptasi dalam karir. Tidak hanya itu mahasiswa dapat menggunakan wawasan ini untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk masa depan.

1. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian diharapkan dapat membantu perguruan tinggi UIN Raden Fatah, untuk memahami sejauh mana mahasiswa mereka siap menghadapi perubahan dan tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan program pendidikan dan pelatihan untuk membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

1. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi rujukan referensi untuk penelitian mengenai kecerdasan adversitas dan *career adaptability* pada mahasiswa yang sedang magang.

## **1.5 Keaslian Penelitian**

Sebagai bentuk menghindari pengulangan penelitian dengan pembahasan yang sama dengan penelitian lainnya, maka peneliti akan menjelaskan tentang hubungan masalah yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian dari :

Penelitian yang dibuat oleh Ifani Candra, Jimmi Bernhard dan Harri Kurniawan (2021) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan Adversitas dengan Adaptabilitas Karir pada Karyawan BNI Cabang Rengat dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hal terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan adversitas dengan adaptabilitas karir pada karyawan BNI Cabang Rengat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Annida Nur Shalihah, Kurniawan Yudianto dan Nur Oktavia Hidayati (2018) Program Studi Perawat Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran dengan judul *The Relationship Between Adversity Quotient and Career Adaptability of Internship Nursing Students* dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hasil hubungannya negatif dan bahwasanya tidak terdapat hubungan bermakna antara AQ dan adaptabilitas karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Salsabila, Desmita, Irman dan Sisrazeni (2022) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar dengan judul Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dan *Career Adaptability* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi Islam IAIN Batusangkar dengan menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir prodi Psikologi Islam IAIN Batusangkar

Berikutnya penelitian dari Yoga Hardianto dan Rizka Bella Suci Hayati (2018) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi di Universitas Jenderal Achmad Yani dengan judul Hubungan *Adversity Quotient* Dengan *Career Adaptability* Pada Koas Angkatan 2015 Fkg “X” di RSGM dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan *Career Adaptability* dengan kategori sedang (r= 0,580).

Selanjutnya penelitian dari Tamara Sana Nabila (2020) yang berjudul Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan *Career Adaptability* Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Teknik Biomedik dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan hasil penelitiannya adanya hubungan positif yang signifikan pada *adversity quotient* dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknik Biomedik di Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi studi terdahulu dengan menggunakan subjek yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu untuk menghasilkan sebuah hasil penelitian dari sudut pandang berbeda dan baru. Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang tentu berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian ini juga memiliki perbedaan pada spesifikasi subjeknya dimana tidak harus mahasiswa tingkat akhir saja tetapi kepada setiap mahasiswa yang menjalani program magang. Pada penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian yang saya lakukan melihat bagaimana pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh signifikan kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sedang magang